

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELAS TAKHASSUS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
AL-QUR'AN DI MTs 45 WIRADESA**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELAS TAKHASSUS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
AL-QUR'AN DI MTs 45 WIRADESA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khilma Naila Risqiya

NIM : 20122223

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“IMPLEMENTASI PROGRAM KELAS TAKHASSUS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MTS 45 WIRADESA”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Khilma Naila Risqiya

20122223



NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah tugas akhir skripsi Saudari:

Nama : Khilma Naila Risqiya

Nim : 20122223

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM KELAS TAKHASSUS
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
TULIS AL-QUR'AN DI MTs 45 WIRADESA

Saya menilai bahwa naskah tugas akhir skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Pembimbing,

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 197504112009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : KHILMA NAILA RISQIYA

NIM : 20122223

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM KELAS TAKHASSUS
DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI
MTs 45 WIRADESA

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 7 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I

Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

Dewan Penguji

Penguji II

Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd.
NIP. 196306121992031002

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTTO

“Allah SWT tidak mengatakan hidup ini mudah tetapi Allah SWT berjanji bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyrah: 5-6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah subhanallahu wa ta'ala, yang telah memberikan karunianya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi muhammad shalallahu alaihi wasalam, semoga kita diakui sebagai umatnya yang mendapatkan syafaatnya diakhirat kelak. Aamiin. Alhamdulillah skripsi dapat selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis akan mempersembahkan kepada:

1. Kepada Allah SWT, atas segala kehendak dan kemudahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik .
2. Kepada kedua orang tua saya, cinta pertama dan panutanku ayahanda Tabi'in dan pintu surgaku Ibunda Arofah. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan dibangku perkuliah, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Abah selalu sehat, Panjang umur dan sehat selalu, dan semoga Ibu surgaku selalu Bahagia disana.
3. Bapak Dr. Muhammad Jaeni. M.Pd, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan dan saran yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Rodianto, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan sarannya

5. Keluarga besar tercinta, kakak dan adik tersayang yang selalu menjadi penyemangat, tempat berbagi serta memberikan doa serta dukungan selama proses menyelesaikan skripsi ini.



ABSTRAK

RISQIYA, NAILA KHILMA. 2026. *“Implementasi Program Kelas Takhassus dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs 45 Wiradesa.”* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Muhammad Jaeni. M.Pd., M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi Program Kelas Takhassus, Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an, Pendidikan Islam, MTs 45 Wiradesa.

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik di madrasah. Namun, pada kenyataannya kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di MTs 45 Wiradesa masih beragam. Sebagian peserta didik telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, membaca dengan makhraj yang benar, menerapkan hukum tajwid, maupun menulis huruf hijaiyah. Kondisi tersebut mendorong MTs 45 Wiradesa untuk menyelenggarakan program kelas takhassus sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik melalui pembelajaran yang lebih intensif, terarah, dan berkesinambungan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan implementasi program kelas takhassus dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di MTs 45 Wiradesa, dan (2) mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan program kelas takhassus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru kelas takhassus, dan peserta didik. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program kelas takhassus di MTs 45 Wiradesa dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi penyusunan jadwal pembelajaran, pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, serta penyusunan materi pembelajaran. Tahap pelaksanaan dilakukan secara rutin dengan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an menggunakan metode yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik serta disertai pembiasaan membaca Al-Qur'an. Tahap evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur perkembangan kemampuan peserta didik. Faktor pendukung program meliputi komitmen kepala madrasah, kompetensi guru, ketersediaan sarana dan prasarana, serta motivasi peserta didik. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan awal peserta didik, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, serta kurangnya motivasi belajar sebagian peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi program kelas takhassus di MTs 45 Wiradesa telah terlaksana dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Program ini mampu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi melalui peningkatan motivasi belajar.

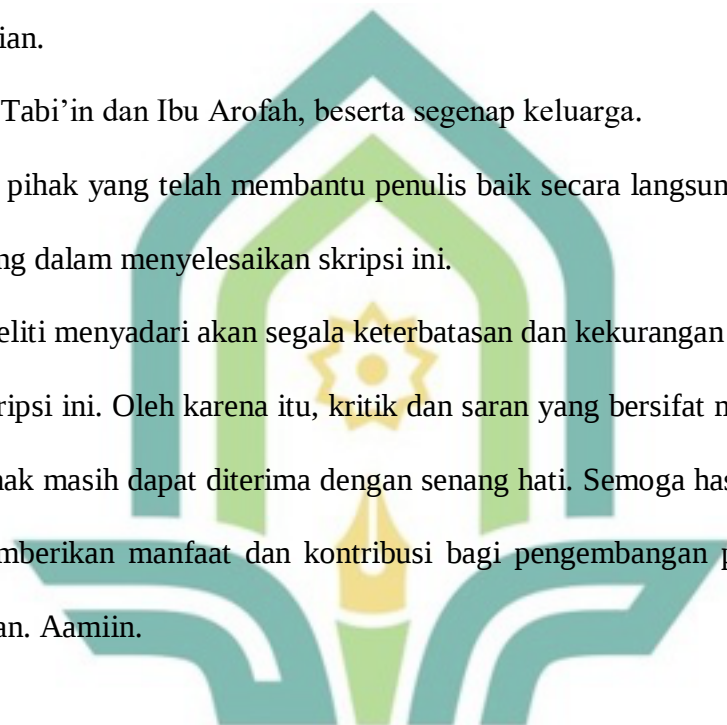
KATA PENGANTAR

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi program kelas takhassus dalam meningkatkan baca-tulis Al-Qur'an diMts 45 Wiradesa." Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti Aamiin. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Muhlishin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Muhammad Jaeni. M.Pd., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan dan saran yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Rodianto, M,Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan sarannya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan bimbingannya.
7. MTs 45 Wiradesa yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian.
8. Bapak Tabi'in dan Ibu Arofah, beserta segenap keluarga.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan. Aamiin.



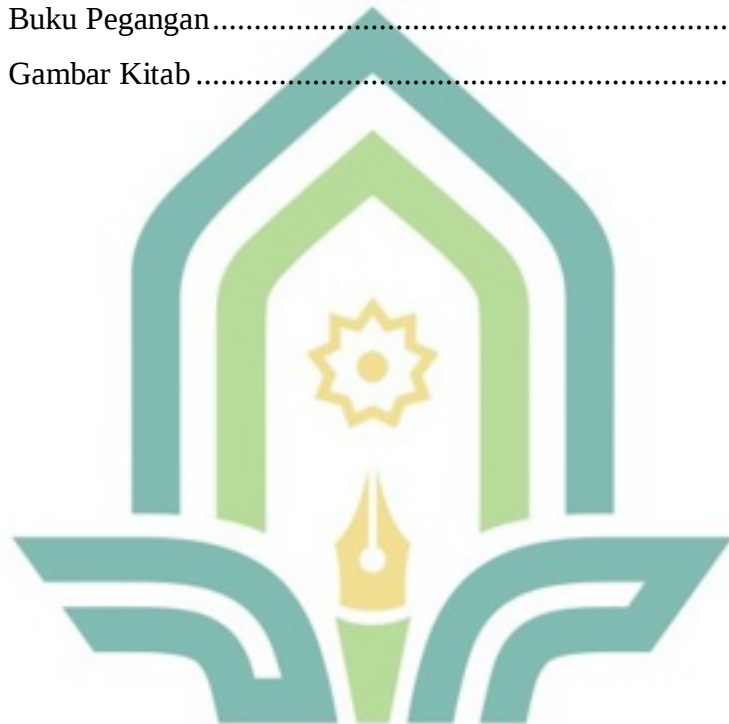
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
MOTTO.....	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi masalah	7
1.3. Pembatasan masalah	7
1.4. Rumusan Masalah.....	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11

2.2 Penelitian relevan	31
2.3 Kerangka berfikir.....	37
BAB III Metode penelitian.....	39
1.6. Jenis dan pendekatan penelitian	39
1.1. Sumber data	40
1.2. Teknik pengumpulan data	41
1.3. Teknik keabsahan data.....	43
1.4. Teknik Analisis data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.2. Hasil Penelitian.....	56
4.3 Analisis Hasil Penelitian.....	70
BAB V.....	85
PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Letak Geografis MTs 45 Wiradesa.....	109
Gambar 2 Surat Izin Penelitian.....	109
Gambar 3 Surat Keterangan Penelitian.....	110
Gambar 4 Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	110
Gambar 5 Wawancara dengan Asatidz Asatidzah.....	112
Gambar 6 Wawancara Dengan Peserta Didik	112
Gambar 7 Buku Pegangan.....	113
Gambar 8 Gambar Kitab	113



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil MTs 45 Wiradesa	52
Tabel 2 Kondisi Sarana dan Prasarana.....	53
Tabel 3 Data Jumlah Keadaan Pendidik	55
Tabel 4 Keadaan Jumlah Seluru Peserta Didik	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	93
Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi.....	94
Lampiran 3 Hasil Wawancara	95
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	114



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mengagungkan Al-Qur'an tidak cukup hanya diwujudkan melalui pembacaan harian dengan lantunan yang indah. Lebih dari itu, diperlukan upaya konkret dalam memeliharanya, seperti melalui penghafalan dan pengamalan ajaran yang terkandung di dalamnya. Kitab suci ini wajib dijaga secara nyata oleh umat Muslim, tidak sekadar dijadikan koleksi. Di tengah maraknya isu dan perilaku negatif di kalangan remaja, muncul harapan dengan didirikannya beragam institusi pendidikan, yang bersifat formal maupun nonformal. Kehadiran pesantren, Rumah Qur'an, dan sekolah Islam yang mengintegrasikan program tahfidz Al-Qur'an telah membangkitkan semangat pelajar, santri, dan generasi muda untuk membaca, mendalami, bahkan menghafal Al-Qur'an. Meskipun peran guru sangat krusial dalam membentuk serta membina akhlak peserta didik.

Perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menuntut adanya dukungan kolaboratif dari berbagai pihak. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa, khususnya di Madrasah, yang kurang menjunjung tinggi etika, tercermin dari perilaku seperti bertutur kata kasar, perkelahian, sikap apatis, penolakan atau perlawanan terhadap instruksi guru, serta tindakan menghina atau mengejek sesama teman. Oleh karena itu, Madrasah sebagai institusi pencarian ilmu keagamaan dinilai sebagai solusi efektif untuk mengatasi tantangan pembentukan karakter ini. Secara umum, Madrasah tetap

diyakini memiliki potensi kuat untuk membina, mendidik, dan membangun pribadi siswa menjadi insan yang berakhlakul karimah (Marwah dkk, 2023: 114).

Berdasarkan temuan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, diketahui bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa masih menunjukkan tingkat yang beragam. Dari hasil pendataan awal terhadap siswa kelas VII sampai IX yang mengikuti pembelajaran kelas takhassus Al-Qur'an, diketahui bahwa sekitar 50% siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah dasar tajwid, sedangkan 50% siswa lainnya masih terdapat kendala dalam membaca Al-Qur'an, seperti ketidaklancaran, kurang tepat pada pengucapan makharijul huruf, serta belum mampu menerapkan kaidah tajwid secara benar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan kecakapan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik sehingga diperlukan program pembinaan khusus yang lebih intensif.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala MTs 45 Wiradesa, diperoleh informasi bahwa madrasah telah berupaya untuk meningkatkan kecakapan baca tulis Al-Qur'an siswa melalui berbagai program pembelajaran, diantaranya mengimplementasikan program kelas takhassus Al-Qur'an. Program ini dirancang untuk memberikan pembinaan yang lebih fokus kepada siswa yang memiliki minat serta potensi dalam bidang Al-Qur'an, sekaligus membimbing siswa yang masih terdapat kendala saat membaca Al-Qur'an agar dapat meningkatkan kemampuan mereka secara bertahap (Dian Mei Nitiasari, Kepala MTs 45 Wiradesa, wawancara, Pekalongan, 12 Maret 2026).

Selain itu, menurut keterangan guru pembimbing program takhassus Al-Qur'an di MTs 45 Wiradesa, pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa tahapan pembelajaran seperti tahsin (perbaikan bacaan), qira'ah (latihan membaca secara tartil), serta tahfidz (menghafal ayat Al-Qur'an). Dalam pelaksanaannya, guru mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran seperti metode talaqqi, sima'i, serta metode pengulangan (tikrar) dalam rangka membantu siswa memperbaiki ketepatan bacaan Al-Qur'an secara bertahap. Guru juga menyelenggarakan penilaian secara periodik untuk memantau kemajuan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap siswa (Ulva indriani, Guru pembimbing MTs 45 Wiradesa, wawancara, Pekalongan, 12 Maret 2026).

Hasil wawancara tersebut diketahui bahwa keberadaan program kelas takhassus Al-Qur'an di MTs 45 Wiradesa memberikan pengaruh yang cukup positif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Terlihat dari tingkat keyakinan diri siswa saat membaca Al-Qur'an di depan kelas, meningkatnya ketepatan dalam pengucapan makharijul huruf, serta bertambahnya jumlah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an secara lancar. Maka dari itu, dalam pelaksanaannya masih dijumpai sejumlah kendala yakni perbedaan kemampuan dasar siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya kebiasaan membaca Al-Qur'an di lingkungan keluarga. Sehingga, diperlukan upaya pembinaan yang lebih terstruktur dan berkesinambungan supaya program kelas takhassus Al-Qur'an dapat terlaksana secara optimal dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di MTs 45 Wiradesa (Sigit Sunyoto, Waka kurikulum MTs 45 Wiradesa, wawancara, Pekalongan, 12 Maret 2026).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai Implementasi Program Kelas Takhasus Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilustrasi mengenai pelaksanaan program takhasus Al-Qur'an serta menelaah sejauh mana program tersebut berkontribusi pada pengembangan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa. Sebagai respon terkait dengan tantangan tersebut, MTs 45 Wiradesa telah mengambil langkah strategis dengan menginisiasi pembentukan Program Kelas Takhasus.

Program ini dirancang sebagai program keunggulan yang menyajikan kurikulum yang diperkaya, secara spesifik dikhususkan untuk pendalaman ilmu Al-Qur'an, termasuk tahsin, qiro'ah, dan tahfidz. Pendirian program ini didasarkan pada visi madrasah untuk menghasilkan lulusan yang bukan hanya memiliki kecerdasan akademis, melainkan juga keunggulan spiritual, khususnya pada penguasaan Al-Qur'an. Kelas Takhasus diproyeksikan menjadi solusi efektif untuk menjembatani kesenjangan kompetensi dan menciptakan praktik terbaik (best practice) dalam pendidikan Al-Qur'an di lingkungan madrasah (Setiawan & Mulyani, 2023: 99).

Meninjau kembali mengenai program hafalan Al-Qur'an (Tahfidz) selalu menarik perhatian, terutama mengingat statusnya sebagai inisiatif unggulan di berbagai institusi pendidikan. Relevansi program ini didukung oleh temuan ilmiah. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Hidhom (2020) menggarisbawahi bahwa

Al-Qur'an ialah modal yang paling utama untuk generasi milenial ketika merespons perkembangan globalisasi yang sarat dengan kemajuan teknologi canggih. Komitmen untuk menelaah Al-Qur'an secara intensif merupakan bukti nyata tanggung jawab umat Islam terhadap Al-Qur'an sebagai wahyu ilahi. Lebih lanjut, studi dari Fenty Sulastini dan Moh. Zamili (2019) mengemukakan bahwa program tahfidz Al-Qur'an dikategorikan sebagai strategi yang sangat efektif ketika mengoptimalkan pengembangan karakter berbasis Al-Qur'an (*karakter qur'ani*). Penting untuk ditekankan bahwa sebelum seseorang meraih predikat sebagai penghafal Al-Qur'an, ia hendaknya terlebih dahulu menguasai dan mengamalkan adab yang menyertainya, yang pada intinya adalah berakhlak seiring dengan nilai-nilai yang tertanam dalam Al-Qur'an. (Sulastini, 2019: 21).

Program takhassus merupakan salah satu inisiatif strategis yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembinaan akhlak. Program ini bertujuan membangun peserta didik yang bukan hanya mempunyai tutur kata yang santun dan berakhlakul karimah (berakhlak mulia), tetapi juga menjadi generasi yang memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an. Penciptaan generasi Qur'ani memerlukan keseimbangan antara kecintaan terhadap kitab suci dan kualitas ucapan serta perilaku yang terpuji. Oleh sebab itu, kegiatan yang diimplementasikan dalam program takhassus melampaui sekadar aktivitas menghafal Al-Qur'an, namun berfokus pada tujuan inti, yaitu membentuk peserta didik dengan karakter dan moralitas yang unggul. Meskipun Program Kelas Takhasus memiliki potensi besar, keberhasilannya bergantung secara substansial pada proses implementasi di lapangan. Implementasi dimaknai sebagai proses menerjemahkan tujuan kebijakan

menjadi tindakan nyata di tingkat operasional.

Hal ini mencakup penyesuaian dan pengembangan kurikulum, penentuan kriteria rekrutmen guru spesialis (murobbi), penyediaan infrastruktur pendukung, serta penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Kualitas implementasi ini tidak cukup dinilai hanya dari capaian hasil akhir, melainkan harus dipotret melalui dinamika proses, hubungan interaktif antara guru dan siswa serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh para pelaksana di tingkat praktis (Rofiq & Rohma, 2019: 74).

Pemahaman yang mendalam mengenai keseluruhan proses ini ialah krusial guna menjamin bahwa program diterapkan selaras dengan tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, penelitian kualitatif berjenis studi kasus yang berlokasi di MTs 45 Wiradesa ini menjadi sangat relevan dan signifikan. Penelitian ini bertujuan guna menguraikan serta menganalisis secara komprehensif implementasi program tersebut, sekaligus mengungkap faktor-faktor kontekstual yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaannya (Hidayat & Nur, 2021: 83). Diharapkan, hasil penelitian ini tidak hanya mampu memberikan umpan balik yang konstruktif bagi MTs 45 Wiradesa untuk perbaikan program, tetapi juga menyumbangkan model implementasi yang dapat dijadikan rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lain yang memiliki tujuan serupa guna meningkatkan kualitas dan kefasihan baca tulis Al-Qur'an siswanya (Mustafa & Nurhasanah, 2021: 55).

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti menetapkan judul penelitian "Implementasi Program Kelas Takhassus Dalam Meningkatkan

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa".

1.2. Identifikasi masalah

Dalam implementasi program kelas takhasus dalam meningkatkan kemampuan dan kefasihan baca tulis al-qur'an di mts 45 wiradesa, ada beberapa masalah penting yang perlu di perhatikan.

1.1.1. Adanya ketidakmerataan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di antara siswa kelas Takhassus.

1.1.2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program masih kurang teridentifikasi secara sistematis.

Sejalan dengan itu, penelitian ini diarahkan untuk memberikan sumbangan wawasan baru serta saran praktis guna meningkatkan efektivitas program kelas takhassus, serta kontribusi untuk dapat bermanfaat bagi pengembangan program pendidikan di MTs 45 Wiradesa.

1.3. Pembatasan masalah

Untuk mencapai kedalaman analisis yang menjadi ciri khas penelitian kualitatif, pembatasan masalah perlu ditetapkan secara tegas. Pembatasan yang pertama terletak pada ruang lingkup kajian, yang secara eksklusif berfokus pada dimensi Implementasi Program Kelas Takhassus di MTs 45 Wiradesa. Kajian implementasi dibatasi pada dua aspek: aspek manajerial (perencanaan, pengorganisasian, dan alokasi sumber daya) dan aspek teknis-pedagogis (metode pembelajaran tahsin, talaqqi, dan sistem evaluasi kefasihan). Penelitian

ini tidak melakukan studi komparatif dengan madrasah lain, dan tidak berfokus pada analisis efektivitas program secara kuantitatif, seperti uji statistik peningkatan nilai.

1.4. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang penelitian, maka perumusan masalah disusun sebagai berikut:

- 1.4.1. Bagaimana implementasi program kelas takhassus dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MTs 45 Wiradesa?
- 1.4.2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kelas takhassus di MTs 45 Wiradesa?

1.5. Tujuan Penelitian

Merujuk pada pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini meliputi:

- 1.5.1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program kelas takhassus dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MTs 45 Wiradesa.
- 1.5.2. Untuk Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kelas takhassus di MTs 45 Wiradesa.

1.6. Manfaat penelitian

- 1.5.3. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan kontribusi signifikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen pendidikan Islam, dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan program takhassus dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs 45 Wiradesa.

1.5.4. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan bisa menyediakan pengalaman berharga serta menjadi bahan refleksi untuk membentuk pribadi yang lebih baik. Di samping itu, temuan dari penelitian ini dapat mendorong siswa untuk melakukan evaluasi diri dan melengkapi kekurangan yang ada, sehingga dapat menjadikan siswa MTs 45 Wiradesa yang berpengetahuan luas.

b. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk merancang strategi dan metode yang efektif untuk mengimplementasikan program takhassus Al-Qur'an di MTs 45 Wiradesa.

a. Bagi madrasah

Penelitian ini diharapkan sebagai dasar acuan dan dasar pemikiran esensial bagi pihak sekolah untuk menetapkan regulasi atau kebijakan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyelenggaraan program takhassus Al-Qur'an bisa terlaksana secara optimal serta berhasil dalam mencapai tujuan.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memperluas pengetahuan terkait pengembangan program takhassus sekaligus mampu meningkatkan kemampuan membaca serta menulis Al-Qur'an di MTs 45 Wiradesa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi program kelas takhassus dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MTs 45 Wiradesa, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program kelas takhassus dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di MTs 45 Wiradesa.

Implementasi Program Kelas Takhassus di MTs 45 Wiradesa telah berjalan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, madrasah menyusun program, menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan guru pembimbing, serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Pada tahap pelaksanaan, program dilakukan melalui pembelajaran Al-Qur'an secara intensif dengan menggunakan beberapa metode, seperti metode talaqqi, pembiasaan membaca Al-Qur'an, latihan menulis huruf hijaiyah, serta pendampingan sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

Pembelajaran dalam kelas takhassus juga mencakup kegiatan tahsin, qira'ah, dan tahfidz yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan dan kemampuan peserta didik dalam memahami serta menulis Al-Qur'an. Tahap

evaluasi dilakukan secara berkala melalui tes membaca, praktik menulis Al-Qur'an, serta pemantauan perkembangan kemampuan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kelas Takhasus memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, yang terlihat dari meningkatnya kelancaran membaca, ketepatan makharijul huruf, pemahaman tajwid, dan kemampuan menulis huruf hijaiyah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Kelas Takhasus

Faktor yang mendukung keberhasilan Program Kelas Takhasus di MTs 45 Wiradesa meliputi kompetensi guru pembimbing yang memiliki kemampuan dalam bidang Al-Qur'an, tersedianya waktu pembelajaran yang cukup, dukungan dari pihak madrasah, dukungan orang tua, serta lingkungan belajar yang mendukung kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai juga membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program yaitu adanya perbedaan kemampuan dasar peserta didik, sebagian siswa masih memiliki motivasi belajar yang rendah, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di lingkungan keluarga. Faktor tersebut menyebabkan proses peningkatan kemampuan peserta didik membutuhkan pendampingan dan pembinaan yang lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara madrasah, guru, peserta didik, dan orang tua agar Program Kelas Takhasus dapat berjalan lebih optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan program kelas takhassus di MTs 45 Wiradesa. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Pihak kepala madrasah diharapkan tetap memberikan perhatian dan dukungan terhadap keberlangsungan program kelas takhassus, baik melalui kebijakan yang mendukung maupun penyediaan sarana pembelajaran yang memadai. Selain itu, penambahan waktu khusus untuk kegiatan takhassus perlu dipertimbangkan agar pembinaan baca tulis Al-Qur'an dapat berlangsung lebih optimal, terutama bagi siswa yang masih membutuhkan pendampingan intensif dalam membaca Al-Qur'an. Kepala madrasah juga diharapkan dapat memperkuat kerja sama dengan guru pembimbing serta melakukan evaluasi dan pengawasan program secara berkala guna mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan takhassus.

2. Bagi Guru Pembimbing Program Takhassus

Guru pembimbing diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan bervariasi sehingga siswa tidak mudah merasa bosan ketika mengikuti kegiatan takhassus. Selain itu, guru perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an melalui pendekatan individual dan

latihan yang berkesinambungan. Guru juga diharapkan senantiasa memberikan motivasi serta dorongan positif agar siswa lebih percaya diri dan berani dalam membaca Al-Qur'an di hadapan guru maupun teman-temannya.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan kedisiplinan dalam mengikuti program kelas takhassus. Selain aktif mengikuti kegiatan di madrasah, siswa juga perlu membiasakan diri membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah agar kemampuan baca tulis Al-Qur'an semakin berkembang. Siswa hendaknya tidak merasa takut atau malu ketika melakukan kesalahan dalam membaca, karena kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkat melalui latihan dan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung keberhasilan program kelas takhassus dengan menciptakan kebiasaan membaca Al-Qur'an di lingkungan keluarga. Selain memberikan motivasi, orang tua juga perlu memantau perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di rumah sehingga proses pembelajaran yang diperoleh di madrasah dapat terus dilatih dan diperkuat. Sinergi antara pihak keluarga dan madrasah sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat tercapai dengan lebih maksimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai program kelas takhassus dengan ruang lingkup yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada aspek lain, seperti pengaruh program terhadap pembentukan karakter religius siswa, efektivitas penggunaan metode pembelajaran tertentu dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, maupun implementasi program takhassus pada lembaga pendidikan yang berbeda. Selain itu, penggunaan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam juga diharapkan mampu menghasilkan data yang lebih lengkap dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). *Seni Mengelola Data, Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu pada penelitian pendidikan sosial*. Historis, 5(2), 146-150.
- Alfiani, Anis. (2020). "Metode Pembelajaran Program Takhassus Al- Qur'an di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang". Salatiga: *Jurnal Al-Ghazali*. Vol.3. No. 2.
- Aminuddin, H. (2022). Disparitas Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Madrasah: Analisis Problematika dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 12-25.
- Arikunto, S. (2020). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S.,C.S.A (2020). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Edward III, George C. 1980. *Implementing public policy*. Washington D.C. Congressional Quartely Press.
- Fauzan, A., Widyawati, W., & Hasanah, N. (2024). Relevansi Kurikulum PAI terhadap Ketercapaian Kompetensi BTQ Siswa di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Studi Keagamaan*, 7(1), 1-15.
- Hakim, L. (2024). *Inovasi Model Pembelajaran Al-Qur'an untuk Peningkatan Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an (Buku)*. CV Jejak.https://books.google.co.id/books/about/Inovasi_Model_Pembelajaran_Al_Qur_an_untu.html
- Hidayat, R., & Nur, H. (2021). Evaluasi Program Unggulan Madrasah Berbasis Studi Kasus. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(3), 201-215.
- Indriani, Ulva. 2026. Wawancara Mengenai Pelaksanaan Program Kelas Takhassus Al-Qur'an Di Mts 45 Wiradesa. Guru Pembimbing Mts 45 Wiradesa.Pekalongan.
- Irma Maulida. (2019). *"Implementasi Program Takhassus Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember)"*, Skripsi Sarjana Pendidikan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ishmi, Fahda Nurul. (2023). *"Implementasi Kegiatan Takhassus Dalam Mewujudkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa di SD Islam Al Hilal Kartasura Kabupaten Sukoharjo"*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Jumardin, A. (2019). Kontribusi Studi Kasus Kualitatif dalam Pengembangan Teori

- Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(2), 110-125.
- Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, (2018). *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal AL-Qur'an*, Surakarta: Daar An-Naba, hlm.19.
- Li, B. A. B. (2019). *Tujuan Pendidikan Islam*. 14-30.
- Marwah, Rosedah Sa'adatul dkk. 2023. "*Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang*". Malang: *Jurnal Of Empirical Research In Islamic Education*. Vol.11. No.1.
- Mufarihah Silmi. (2024). *Pelaksanaan Program Takhusus Tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Pluit Raya*. Skripsi. Jakarta : UNUSIA Jakarta.
- Nanik Febrianti. (2023). *Implementasi Program Takhusus 10 Juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi*.
- Nitiasari, Dian Mei. 2026. Wawancara Mengenai Pelaksanaan Program Kelas Takhusus Al-Qur'an Di Mts 45 Wiradesa. Kepala Mts 45 Wiradesa. Pekalongan.
- Nurcholis, H. (2021). *Implementasi Kebijakan Publik: Model, Proses, dan Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi, H. (2020). *Diferensiasi Kurikulum dan Program Unggulan di Madrasah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pramono, J. (2020). *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. In Kebijakan Publik.
- Purwanto. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Rasyid, A., et al. (2021). Inovasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(2), 241-253. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JIK/article/view/4214>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah : *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rofiq, A., & Rohma, A. (2019). Implementasi Kebijakan Pendidikan: Perspektif Proses dan Aksi. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(1), 1-15.
- Setiawan, B., & Mulyani, D. (2023). Inisiasi Program Keunggulan di Madrasah: Studi Kasus Best Practice BTQ. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(2), 180-195.
- Sunyoto, Sigit. 2026. Wawancara Mengenai Pelaksanaan Program Kelas Takhusus Al-Qur'an Di Mts 45 Wiradesa. Waka Kurikulum Mts 45 Wiradesa. Pekalongan.
- Sulastini, Fety Sulastini. 2019. "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam

- Pengembangan Karakter Qur'ani". Situbondo: *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol.4. No.1.
- Sudarsono, R., & Hidayat, T. (2023). Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Program Pendidikan Inovatif. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 1-15.
- Sudijono, A. (2020). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2020). *Penilaian Hasil Proses Belajar Menajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahab, A., Syahid, A., & Junaedi, J. (2021) Penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi dan aplikasinya pada ilmu pendidikan. *Education and learning journal*, 2(1),40 <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i1.91>
- Widoyoko, E.P. (2021). *Dasar-dasar Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Wijaya, A., & Santoso, R. (2022). Deskripsi Tebal (Thick Description) dalam Penelitian Kualitatif Studi Kasus. *Jurnal Metode Penelitian Kualitatif*, 3(2), 50-65.
- Wulandari, R., & Harahap, D. (2024). Prinsip-Prinsip Program Takhasus dalam Pencapaian Kemantapan Mutqin Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1-16.



Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

A. Identifikasi Diri

Nama : Khilma Naila Risqiya

NIM : 20122223

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 8 Juni 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Ds. Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

Data Pendidikan: :

1. TKIT Fajrul Islam Kampul, Jawa Tengah Lulus Pada Tahun 2010.
2. SDN 03 Bondansari, Jawa Tengah Lulus Pada Tahun 2016.
3. SMP Muhammadiyah wiradesa, Jawa Tengah Lulus Pada Tahun 2019.
4. SMA Muhammadiyah 1 pekajangan dipekalongan, Jawa Tengah lulus Pada Tahun 2022.
5. S1 Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Sampai Sekarang.

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung

Nama : Tabi'in

Agama : Islam

Alamat : Desa Bondansari kec. Wiradesa kab. Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama : Arofah

Alamat : Desa Bondansari kec. Wiradesa kab. Pekalongan

Agama : Islam

